



Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas VIII SMPN 31 Semarang Tahun Ajaran 2023/ 2024

Rizal Muhaimin

Universitas PGRI Semarang

Arisul Ulumuddin

Universitas PGRI Semarang

Suyoto

Universitas PGRI Semarang

Korespondensi penulis: rizal.muhammad012@gmail.com

Abstract. *This research is motivated to show the lack of enthusiasm of students in learning activities, especially Indonesian learning. Learning activities Indonesian, students lack focus so that it causes boredom during learning. So a special method is needed to foster the enthusiasm of students so that the learning process can take place well. The demonstration method is a teaching method by demonstrating goods, events, rules, and sequences in carrying out activities, directly and using teaching media that are relevant to the subject matter or material that has been presented. Based on this background, the problem arises how to apply the demonstration method in learning to write explanatory texts for grade VIII students of SMPN 31 Semarang for the 2023/2024 school year? This study aims to identify the application of demonstration methods in learning to write explanatory texts.*

Keywords: *demonstration method, writing, explanatory text*

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi menunjukkan kurangnya antusiasme peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia. Kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia, peserta didik kurang memiliki fokus sehingga menyebabkan rasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Maka dibutuhkan metode khusus untuk menumbuhkan antusiasme peserta didik agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Metode demonstrasi merupakan metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan dalam melakukan kegiatan, secara langsung dan penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang telah disajikan. Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka permasalahan timbul bagaimana penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMPN 31 Semarang tahun ajaran 2023/ 2024? Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMPN 31 Semarang tahun ajaran 2023/ 2024. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Kata kunci: metode demonstrasi, menulis, teks eksplanasi.

LATAR BELAKANG

Salah satu diantara masalah besar dalam bidang pendidikan di Indonesia yang banyak diperbincangkan adalah rendahnya mutu pendidikan yang berkenaan dengan proses pembelajaran adalah pendekatan yang masih terlalu didominasi peran guru (*teacher center*). Guru lebih banyak menempatkan siswa sebagai objek dan bukan sebagai subjek didik. Pendidikan kita kurang memberikan kesempatan pada siswa dalam berbagai mata pelajaran untuk mengembangkan kemampuan berfikir holistik, kreatif, objektif, dan logis. Belajar dan

Received Agustus 30, 2023; Revised September 30, 2023; Accepted Oktober 24, 2023

* Rizal Muhaimin. rizal.muhammad012@gmail.com

mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjukkan kepada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai penerima pelajaran (siswa), sedangkan mengajar menunjukkan kepada apa yang harus dilakukan kepada seorang guru yang menjadi pengajar. Jadi belajar merupakan proses suatu interaksi seorang guru dan siswa saat proses pembelajaran. Belajar sebagai proses perubahan melalui usaha sungguh-sungguh yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu karena proses pertumbuhan. Belajar sebagai proses orang memperoleh berbagai kemampuan, ketrampilan, dan sikap. Hergenhahn dan Olson menemukan bahwa : Ada lima hal yang perlu dalam belajar yaitu : 1. Belajar menunjuk pada suatu perubahan tingkah laku. 2. Perubahan tingkah laku tersebut relative permanent. 3. Perubahan tingkah laku tidak terjadi segera mengikuti pengalaman dan latihan. 4. Dalam tingkah laku merupakan hasil dari pengalaman dan latihan. 5. Pengalaman dan latihan harus diberi penguatan.

KAJIAN TEORITIS

Djamarah, Syaiful Bahri (2000:54) “metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan suatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran “.

“Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain yang ahli dalam topik bahasan” (Mulyani Sumantri, dalam Roestiyah 2001:82).

Pendapat lain menyatakan bahwa metode demonstrasi adalah cara mengajar dimana seorang instruktur atau tim guru menunjukkan, memperlihatkan suatu proses (Roestiyah N. K 2001:83).

Menurut Roestiyah (2012:84) langkah-langkah metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

- 1) Guru harus mampu menyusun rumusan tujuan intruksional, agar dapat memberi motivasi yang kuat untuk siswa belajar
- 2) Pertimbangkan baik-baik apakah pilihan teknik anda mampu menjamin tercapainya tujuan yang Anda rumuskan

- 3) Amatilah apakah jumlah siswa memberikan kesempatan untuk suatu demonstrasi yang berhasil. Apakah Anda telah meneliti alat dan bahan mengenai jumlah kondisi dan tempatnya
- 4) Menentukan garis besar langkah-langkah yang akan dilakukan
- 5) Memperhatikan waktu yang cukup untuk demonstrasi, sehingga Anda dapat memberikan keterangan bila perlu, dan peserta didik bisa bertanya
- 6) Selama demonstrasi berlangsung guru harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati dengan baik dan bertanya
- 7) Mengadakan evaluasi.

Menurut Aqib Zainal (2013:29) langkah-langkah metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan TPK (Tujuan Pembelajaran Khusus)
- 2) Guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan
- 3) Siapkan alat atau bahan yang diperlukan
- 4) Menunjuk salah seorang peserta didik untuk mengilustrasikan suatu kejadian yang telah direncanakan
- 5) Semua peserta didik memperhatikan demonstrasi dan menganalisis
- 6) Tiap peserta didik atau kelompok mengemukakan hasil analisisnya
- 7) Guru membuat kesimpulan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Alasan dilakukannya memilih pendekatan ini karena penelitian saya berisi penjelasan terkait dengan penerapan model Demonstrasi dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Peserta Didik kelas VIII SMP Negeri 31 Semarang Tahun Pelajaran 2023/ 2024. Seperti halnya pembelajaran menulis teks deskriptif, peserta didik tidak hanya menuliskan berdasarkan kemampuannya belaka tetapi dituntut untuk membekali diriya dengan pengetahuan yang memadai terkait pemahaman kosa kata dalam teks. Sebagaimana dengan hal itu, penelitian ini sangat tepat menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian dengan cara menyelidiki keadaan selama proses pembelajaran menulis teks deskripsi dengan memaparkan hasilnya dalam bentuk penelitian.

Metode pendekatan kualitatif deskriptif disebut metode artistik karena penelitiannya bersifat artistik dan disebut sebagai *interpretive* karena penelitiannya berkaitan dengan

interpretasi informasi yang ditemukan di lapangan. Metode penelitian ini disebut juga sebagai penelitian positivistik karena berlandaskan pada filsafat positive yang didapatkan di lapangan (Sugiyono, 2017:7).

Pendekatan deskriptif kualitatif adalah keadaan serta kondisi yang dijelaskan melalui laporan hasil penelitian (Maryanti, Sujina dan Wikasena, 2018). Sugiono (2017) menyampaikan hal serupa bahwa pendekatan deskriptif kualitatif merupakan pendekatan penelitian alamiah yang berpusat pada makna yang dilakukan dalam penelitian.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan tes. Tes adalah suatu cara atau teknik yang digunakan untuk melaksanakan proses pengukuran yang didalamnya terdapat beberapa pertanyaan, pernyataan, dan tugas-tugas yang harus dikerjakan dan dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku dari peserta didik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

No	Aspek yang dinilai	Skor Maksimal	Rentan Skor				Skor Siswa
			5	10	15	20	
1	Identifikasi	15			✓		15
2	Deskripsi bagian	20			✓		15
3	Simpulan	15			✓		15
4	Ejaan dan tata tulis	15			✓		15
5	Organisasi isi	20		✓			10
6	Tata Bahasa	15		✓			10
Jumlah Skor			80				

Deskripsi Penilaian:

Berdasarkan jumlah skor dari lima aspek penilaian, yaitu identifikasi teks eksplanasi, deskripsi bagian, simpulan, ejaan dan tata tulis teks eksplanasi, organisasi isi serta tata bahasa peserta didik absen 1 memperoleh skor akhir 80.

Berdasarkan aspek penilaian identifikasi teks eksplanasi, peserta didik memperoleh skor 15. Hal tersebut dikarenakan isi teks eksplanasi sesuai dan masih ada isi teks eksplanasi yang dikemukakan dengan kurang sesuai. Keterangan kutipan:

“Banjir adalah fenomena alam yg bersumber dari curah hujan dngn intensitas tinggi dan durasi lama. Banjir dapat terjadi karena alam dan tindakan manusia. Penyebab alami banjir adalah erosi dan sedimentasi, curah hujan, pengaruh fisiografi/ geofisik, sungai, kapasitas

sungai, drainase lahan, dan pengaruh air pasang.”

Berdasarkan aspek penilaian deskripsi bagian teks eksplanasi, peserta didik memperoleh skor 15. Hal tersebut dikarenakan isi teks eksplanasi sesuai dan masih ada isi teks eksplanasi yang dikemukakan dengan kurang lengkap. Keterangan kutipan:

“Sebagai akibat perubahan tata guna lahan, terjadi erosi sehingga sedimentasi masuk ke sungai dan daya tampung sungai menjadi berkurang. Hujan yang jatuh ke tanah airnya akan menjadi aliran permukaan (ru-off) di atas tanah dan sebagian meresap ke dalam tanah, yg tentunya bergantung pada kondisi tanahnya. Ketika suatu kawasan hutan diubah menjadi permukiman, hutan yg bisa menahan aliran permukaan cukup besar diganti menjadi permukiman dengan resistensi aliran permukaan kecil. Akibatnya ada aliran permukaan tanah menuju sungai dan hal ini berakibat adanya peningkatan debit aliran sungai besar.”

Berdasarkan aspek penilaian simpulan teks eksplanasi, peserta didik memperoleh skor 15. Hal tersebut dikarenakan isi teks eksplanasi sesuai dan masih ada isi teks eksplanasi yang dikemukakan dengan kurang lengkap. Keterangan kutipan:

“Banjir memang telah menjadi salah satu bencana yg menyebabkan kerusakan besar bagi manusia. Kerusakan terbesar terjadi saat banjir tersebut terjadi di permukaan penduduk sehingga menyeret dan merusak apa saja yg dilaluinya. Oleh sebab itu, kita harus selalu waspada dan mempersiapkan diri menghadapi bencana ini.”

Berdasarkan aspek penilaian ejaan dan tata tulis teks eksplanasi, peserta didik memperoleh skor 15. Hal tersebut dikarenakan isi teks eksplanasi sesuai dan masih ada isi teks eksplanasi yang dikemukakan masih terdapat kata disingkat. Keterangan kutipan:

“Banjir adalah fenomena alam yg bersumber dari curah hujan dgn intensitas tinggi dan durasi lama. Banjir dapat terjadi karena alam dan tindakan manusia. Penyebab alami banjir adalah erosi dan sedimentasi, curah hujan, pengaruh fisiografi/ geofisik, sungai, kapasitas sungai, drainase lahan, dan pengaruh air pasang.

Sebagai akibat perubahan tata guna lahan, terjadi erosi sehingga sedimentasi masuk ke sungai dan daya tampung sungai menjadi berkurang. Hujan yang jatuh ke tanah airnya akan menjadi aliran permukaan (ru-off) di atas tanah dan sebagian meresap ke dalam tanah, yg tentunya bergantung pada kondisi tanahnya. Ketika suatu kawasan hutan diubah menjadi permukiman, hutan yg bisa menahan aliran permukaan cukup besar diganti menjadi permukiman dengan resistensi aliran permukaan kecil. Akibatnya ada aliran permukaan tanah menuju sungai dan hal ini berakibat adanya peningkatan debit aliran sungai besar.

Banjir memang telah menjadi salah satu bencana yg menyebabkan kerusakan besar bagi manusia. Kerusakan terbesar terjadi saat banjir tersebut terjadi di permukaan penduduk sehingga

menyeret dan merusak apa saja yg dilaluinya. Oleh sebab itu, kita harus selalu waspada dan mempersiapkan diri menghadapi bencana ini.”

Berdasarkan aspek penilaian organisasi isi teks eksplanasi, peserta didik memperoleh skor 10. Hal tersebut dikarenakan isi teks eksplanasi sesuai dan masih ada isi teks eksplanasi yang dikemukakan dengan kurang teratur. Keterangan kutipan:

“Banjir adalah fenomena alam yg bersumber dari curah hujan dngn intensitas tinggi dan durasi lama. Banjir dapat terjadi karena alam dan tindakan manusia. Penyebab alami banjir adalah erosi dan sedimentasi, curah hujan, pengaruh fisiografi/ geofisik, sungai, kapasitas sungai, drainase lahan, dan pengaruh air pasang.

Sebagai akibat perubahan tata guna lahan, terjadi erosi sehingga sedimentasi masuk ke sungai dan daya tampung sungai menjadi berkurang. Hujan yang jatuh ke tanah airnya akan menjadi aliran permukaan (ru-off) di atas tanah dan sebagian meresap ke dalam tanah, yg tentunys bergantung pada kondisi tanahnya. Ketika suatu kawasan hutan diubah menjadi permukiman, hutan yg bisa menahan aliran permukaan cukup besar diganti menjadi permukiman dengan resistensi aliran permukaan kecil. Akibatnya ada aliran permukaan tanah menuju sungai dan hal ini berakibat adanya peningkatan debit aliran sungai besar.

Banjir memang telah menjadi salah satu bencana yg menyebabkan kerusakan besar bagi manusia. Kerusakan terbesar terjadi saat banjir tersebut terjadi di permukaan penduduk sehingga menyeret dan merusak apa saja yg dilaluinya. Oleh sebab itu, kita harus selalu waspada dan mempersiapkan diri menghadapi bencana ini.”

Berdasarkan aspek penilaian tata bahasa teks eksplanasi, peserta didik memperoleh skor 10. Hal tersebut dikarenakan isi teks eksplanasi sesuai dan masih ada isi teks eksplanasi yang dikemukakan dengan kurang benar. Keterangan kutipan:

“Banjir adalah fenomena alam yg bersumber dari curah hujan dngn intensitas tinggi dan durasi lama. Banjir dapat terjadi karena alam dan tindakan manusia. Penyebab alami banjir adalah erosi dan sedimentasi, curah hujan, pengaruh fisiografi/ geofisik, sungai, kapasitas sungai, drainase lahan, dan pengaruh air pasang.

Sebagai akibat perubahan tata guna lahan, terjadi erosi sehingga sedimentasi masuk ke sungai dan daya tampung sungai menjadi berkurang. Hujan yang jatuh ke tanah airnya akan menjadi aliran permukaan (ru-off) di atas tanah dan sebagian meresap ke dalam tanah, yg tentunys bergantung pada kondisi tanahnya. Ketika suatu kawasan hutan diubah menjadi permukiman, hutan yg bisa menahan aliran permukaan cukup besar diganti menjadi permukiman dengan resistensi aliran permukaan kecil. Akibatnya ada aliran permukaan tanah menuju sungai dan hal ini berakibat adanya peningkatan debit aliran sungai besar.

Banjir memang telah menjadi salah satu bencana yg menyebabkan kerusakan besar bagi manusia. Kerusakan terbesar terjadi saat banjir tersebut terjadi di permukaan penduduk sehingga menyeret dan merusak apa saja yg dilaluinya. Oleh sebab itu, kita harus selalu waspada dan mempersiapkan diri menghadapi bencana ini.”

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada peserta didik kelas VIIIA dalam pembelajaran teks eksplanasi melalui penerapan metode demonstrasi di SMP Negeri 31 Semarang tahun pelajaran 2023/2024 dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran dapat diterapkan untuk peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil *test* yang telah dikerjakan oleh peserta didik Hasil rata-rata test peserta didik mencapai 81,5 setelah peserta didik mengikuti pembelajaran teks prosedur menggunakan penerapan metode demonstrasi.

Lalu, berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa metode demonstrasi dapat diterapkan pada pembelajaran teks eksplanasi. Hal tersebut dikarenakan metode demonstrasi merupakan metode yang melatih peserta didik untuk mengeluarkan ide-ide kreatif dan terlibat dalam sebuah proyek, untuk itu peneliti mensatupadukan model pembelajaran tersebut dengan pembelajaran teks eksplanasi.. Hasil wawancara guru bahasa Indonesia dan salah satu mahasiswa yang menjadi observer juga menyetujui penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIIIA SMP Negeri 31 Semarang Tahun Pelajaran 2023/ 2024.

DAFTAR REFERENSI

- Ana, Wijaya. (2021). Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Pada Materi Koloid Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Xii Ipa Ma Ddi ENTROP Kota Jayapura. Honai (Jurnal Studi Pendidikan, sosialm keagamaan, dan Administrasi Pemerintahan).
- Anjani, Sri, Teti Sobari. (2020). Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Metode Discovery Learning. Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia). 3(4), 614-624.
- Ainuzzaman, Dienur. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Teks Eksplanasi Berbasis Adobe Flash Pro Cs5 Pada Siswa Kelas VII Kurikulum 2013.
- Arifin, Zainal. (2014). Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Aqib, Zainal. (2013). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Cut Rina. (2020). Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan MI/SD*. 5(2), 2745-7656.
- Djamaluddin, A., Wardana. (2019). *Belajar dan pembelajaran*. Parepare: KAAFAH LEARNING CENTER.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2000). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kosasih, E. (2014). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Yrama Widya.
- Laras, Klara Ken. (2016). Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VII Smp Global Madani Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.
- Nurjanah, Siti Rini, Wikanengsih. (2020). Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Metode Mind Mapping. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 3(4), 614-624.
- Roestiyah N. K. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rofi'ah Siti. (2016). Penggunaan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Materi Dokumen dan Benda Berharga Kelas II MI Gondoriyo, Bergas Kab. Semarang Tahun 2016/2017. Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo, Semarang.